

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan masalah yang terjadi pada sistem informasi pengajuan pinjaman di Bank Sumsel Babel Sungailiat, dapat diambil beberapa kesimpulan:

1. Sistem aplikasi kredit di PT. Bank Sumsel Babel Sungailiat saat ini berjalan secara manual melalui proses aplikasi pada formulir kredit. Ini mengakibatkan terhambatnya proses pengajuan dan kurangnya kendali dalam pemasukan data, yang pada akhirnya memperlambat pengambilan keputusan analisis terutama dalam persetujuan kredit. Akibatnya, calon peminjam harus menunggu lama untuk mendapatkan informasi keputusan tentang pengajuan kredit.
2. Penelitian ini menciptakan solusi berupa sistem informasi pengajuan pinjaman berbasis web yang bertujuan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut. Sistem informasi berbasis web ini juga dapat menghasilkan laporan yang berguna sebagai panduan dalam pengambilan keputusan terkait pengajuan pinjaman.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan sebelumnya:

1. Penyediaan Pelatihan dan Sosialisasi: Bank Sumsel Babel Sungailiat perlu menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi secara reguler kepada para petugas terkait tentang penggunaan sistem informasi pengajuan pinjaman yang baru. Ini akan membantu mereka memahami fungsionalitas sistem dan mengoperasikannya secara efektif.
2. Monitoring dan Evaluasi Kontinu: Perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap kinerja sistem informasi yang baru diterapkan. Hal ini akan membantu dalam mengidentifikasi masalah atau hambatan yang mungkin muncul dan mengambil tindakan perbaikan dengan cepat.
3. Penggunaan Teknologi Keamanan: Menerapkan teknologi keamanan seperti perangkat lunak antivirus dan firewall pada setiap komputer yang terhubung ke

sistem informasi. Ini akan membantu melindungi data dan informasi penting dari ancaman keamanan.

4. Pengembangan Kemampuan Petugas: Petugas bank perlu terus mengembangkan kemampuan mereka dalam mengoperasikan sistem informasi, serta memahami bagaimana memanfaatkan data dan laporan yang dihasilkan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.
5. Peningkatan Layanan Pelanggan: Selain mempercepat proses pengajuan pinjaman, sistem informasi berbasis web ini juga bisa dimanfaatkan untuk memberikan layanan pelanggan yang lebih baik. Nasabah dapat mengakses informasi tentang status pengajuan mereka secara online, mengurangi waktu tunggu dan memberikan pengalaman yang lebih nyaman.

